

APLIKASIKAN 'LEGOMORO BAKAR', JAGA KAWASAN CAGAR BUDAYA

## Layanan Rekomendasi Bangunan Semakin Terintegrasi

**YOGYA (KR)** - Dinas Kebudayaan Kota Yogya memastikan layanan rekomendasi bangunan untuk bentuk atau gaya arsitektur kini semakin terintegrasi. Hal ini untuk menjawab kebutuhan pelayanan publik yang lebih baik sekaligus memastikan pelestarian warisan budaya serta memenuhi harapan masyarakat.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yeti Martanti, mengungkapkan pihaknya sudah mengaplikasikan inovasi berupa Akselerasi dan Otomatisasi Rekomendasi Bentuk Gaya Arsitektur atau 'Legomoro Bakar'. "Inovasi ini untuk meningkatkan pelayanan yang efisien dan kualitas layanan perizinan terutama berkaitan reko-

mendasi bentuk bangunan atau gaya arsitektur pada kawasan cagar budaya," ungkapnya, Jumat (26/7).

Menurutnya, selama ini proses pelayanan rekomendasi bentuk gaya arsitektur masih dilakukan secara manual. Selain itu juga melibatkan berbagai tahapan seperti pemeriksaan dokumen, survei lapangan, dan koordinasi lintas ins-

tansi. Kendala dalam proses tersebut sering kali mengakibatkan penundaan dan kurang lancarnya komunikasi antara pihak terkait.

Oleh karena itu masyarakat harus ikut terlibat dalam menjaga pelestarian kawasan cagar budaya secara aktif. Sehingga setiap bentuk atau gaya arsitektur bangunan hendaknya

juga disesuaikan. Namun demikian jangan sampai masyarakat merasa kesulitan dalam melakukan penyesuaian. Sehingga inovasi berupa 'Legomoro Bakar' sebagai percepatan dan integrasi layanan merupakan sistem revolusioner. Hal ini karena mengintegrasikan proses perizinan dan rekomendasi bentuk arsitektur dengan aplikasi Jogja Smart Service (JSS) serta layanan perizinan online satu pintu, yakni mengubah prosedur pelayanan dari manual menjadi terstruktur dan terintegrasi. "Selain meningkatkan efisiensi, sistem ini ju-

ga memperbaiki koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses perizinan, mengurangi kemungkinan kesalahan dan penundaan. Informasi yang lebih transparan dan kemampuan memantau status permohonan secara real-time akan mengurangi kebingungan dan ketidakpastian pemohon," lanjutnya.

Yeti juga mengungkapkan fitur 'Legomoro Bakar' juga memiliki keuntungan bagi institusi. Proses otomatisasi akan memungkinkan verifikasi dokumen secara cepat, penugasan tugas yang efisien, dan

pemberitahuan status permohonan yang langsung kepada pemohon. Sementara bagi masyarakat, fitur ini akan memberikan aksesibilitas yang lebih baik dengan kemampuan mengajukan permohonan kapan saja tanpa terikat jam kerja kantor.

Kepala Bidang Warisan Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogya Susilo Munnandar, mengungkapkan terdapat empat kawasan cagar budaya di Kota Yogya yang memiliki gaya arsitektur berbeda-beda di tiap kawasan. Untuk mempertahankan dan melestarikan ciri khas budaya

arsitektur yang ada maka pihaknya memberikan pelayanan yang lebih praktis tentang tabel layanan agar mudah diakses dalam pembangunan gedung. "Untuk mengaksesnya harus memiliki akun pada aplikasi JSS. Setelah login kemudian ketik perizinan sektor kebudayaan pada fitur pencarian, lalu akan muncul tampilan menu rekomendasi bentuk arsitektur. Kemudian mengisi lengkap formulir pendaftaran perizinan dan data bangunan. Setelah selesai mengajukan, pemohon dapat memantau secara real time," jelasnya. **(Dhi)-f**

TINGKATKAN KENYAMANAN TRANSAKSI

## Bank BPD DIY Launching QRIS Dinamis

**YOGYA (KR)** - Kemajuan teknologi informasi saat ini menjadi bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan di masyarakat, termasuk saat melakukan transaksi. Hal itu memotivasi Bank BPD DIY untuk meningkatkan kualitas layanan dan memberikan sejumlah kemudahan bagi masyarakat dan para nasabahnya.

Salah satu bentuknya dengan penerapan QRIS dinamis BPD DIY pada Sibakul Jogja yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam transaksi. Launching QRIS Dinamis Bank BPD DIY untuk Sibakul Jogja bersamaan dengan acara simposium nasional Koperasi Istimewa dalam rangka Gebyar Koperasi Istimewa 2024

& Peringatan Hari Koperasi ke-77 di Hotel Royal Ambarukmo Yogyakarta, Jumat (26/7).

"Kecepatan dan kemudahan transaksi QRIS Bank BPD DIY memungkinkan proses pembayaran menjadi lebih cepat dan mudah. Karena pengguna cukup memindai kode QR yang berbeda untuk setiap transaksi, sehingga tidak perlu memasukkan jumlah pembayaran secara manual. Dengan begitu bisa mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan keamanan transaksi bagi pedagang dan pembeli," Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad.

Dikatakan, penggunaan QRIS dinamis Bank BPD DIY menunjukkan bahwa Sibakul Jogja mengikuti perkem-

bangun teknologi pembayaran terbaru. Kondisi itu secara otomatis bisa meningkatkan citra modern dan inovatif. Selain itu implementasi QRIS dinamis Bank BPD DIY dalam Sibakul Jogja juga membawa berbagai manfaat yang signifikan baik bagi pedagang maupun pelanggan. Karena tidak sekadar meningkatkan kemudahan, tapi juga lebih efisiensi, aman dan memberikan kenyamanan dalam setiap transaksi.

Hal senada diungkapkan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) DIY Srie Nurkyatsiwi MMA. Menurutnya, QRIS dinamis merupakan sebuah inovasi bagaimana harus mengikuti perkembangan digitalisasi terhadap

transaksi. Karena didalam QRIS dinamis itu banyak mendatangkan manfaat bagi kepentingan UMKM. Salah satunya bisa melihat terhadap pasar dan konsumennya seperti apa.

Sedangkan Asisten Sekretariat Daerah DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan Tri Saktiyanaya menyatakan, Koperasi Istimewa dituntut harus bisa beradaptasi di tengah era disrupsi saat ini. Kebiasaan manusia yang berubah setelah adanya kondisi paska pandemi, lalu bonus demografi dengan generasi Y, Z dan Alpha juga revolusi industri 5.0 diharapkan menjadi perhatian.

"Koperasi harus terus melakukan edukasi dan regenerasi. Mestinya sudah beralih melayani ge-



Santosa Rohmad dalam launching QRIS Dinamis Bank BPD DIY untuk Sibakul Jogja.

nerasi Y, Z dan mempersiapkan untuk Alpha. Apakah koperasi kita siap melayani itu? Kita

harus dorong koperasi siswa, mahasiswa, santri dan generasi muda lainnya. Bagaimana koperasi

bisa dikemas kekinian agar diterima generasi muda," papar Tri Saktiyanaya. **(Ria)-f**

JAGA MARWAH KAWASAN SUMBU FILOSOFIS

## Sat Pol PP Intensif Lakukan Penertiban Pelanggaran

**YOGYA (KR)** - Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogya bakal lebih intensif melakukan penertiban atas setiap pelanggaran. Terutama yang berada di kawasan sumbu filosofis maupun ruang strategis lain yang telah dipayungi regulasi.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan dalam setiap melakukan tindakan jajarannya selalu melandaskan peraturan yang berlaku. Salah satunya kawasan sepanjang sumbu filosofis yang dipayungi Peraturan Gubernur (Pergub) DIY No 2 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Warisan Dunia Sumbu Filosofi Yogyakarta. "Kami tentu akan terus mendukung keindahan dan kenyamanan sebagai bagian dari pengelolaan di sana. Ketika ada aspek yang melanggar, pendekatan akan kami lakukan sesuai koridor," jelasnya, Jumat (26/7).

Penertiban pelanggaran di kawasan sumbu filosofis juga telah dilakukan yang menyoroti keber-

adaan reklame. Terdapat empat reklame yang terpaksa harus ditertibkan lantaran tidak sejalan dengan Perda 6/2022 terkait penyelenggaraan reklame. Seluruhnya berada di kawasan Tugu maupun Jalan Pasar Kembang. Pembongkaran paksa dilakukan lantaran tahapan peringatan untuk menertibkan sendiri tidak dilaksanakan oleh penyelenggara.

Octo menambahkan pembongkaran reklame tersebut merupakan peringatan terakhir setelah dilakukannya pemberian peringatan bersurat dengan jangka waktu tujuh hari. "Kami memberikan surat peringatan dengan jangka waktu tujuh hari kerja. Jika tidak ada tanggapan maka kemudian kami berikan surat untuk melaksanakan pembongkaran," ungkapnya.

Hal ini dimaksud agar seluruh elemen mulai dari pemerintah, pengusaha hingga masyarakat bersama-sama menjaga marwah

dari Peraturan Gubernur No 2 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Warisan Dunia Sumbu Filosofi Yogyakarta. Oleh karena itu pada tahun ini pihaknya akan lebih intensif melakukan upaya penertiban reklame. Dirinya berharap, peraturan tersebut dapat diterapkan oleh para pemilik usaha jasa di bidang reklame. "Harapannya, para pihak yang memiliki usaha jasa di bidang reklame ini untuk menyesuaikan dengan perda terkait reklame. Sehingga tidak perlu kita memberikan surat pembongkaran. Cukup dengan kesadaran untuk mematuhi peraturan yang ada," imbuhnya.

Selain mematuhi peraturan yang ada, kesadaran akan peraturan reklame ini menjadikan manifestasi Kota Yogya terhadap tata ruang yang tertib dan indah. Iklim investasi di Kota Yogya selalu terbuka namun aplikasinya harus menyesuaikan aturan yang sudah diundangkan. **(Dhi)-f**

## Belajar Menyenangkan di SD Muhammadiyah Suryowijayan

**YOGYA (KR)** - SD Muhammadiyah Suryowijayan Yogyakarta, siap mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Dengan tetap

memperhatikan karakter siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri serta siap menghadapi tantangan zaman. "Masa Pengenalan

Lingkungan Sekolah (MPLS) yang dibuka Senin (15/7), agar siswa semakin siap menghadapi pembelajaran TA 2024 / 2025, dengan kegiatan yang berkolaborasi dengan orangtua, komite dan pihak terkait," tutur Kepala SD Muhammadiyah Suryowijayan Amroni Supriyadi ST SPd MPd kepada KR, Jumat (26/7) di sela Penutupan MPLS.

MPLS ditutup dengan pengajaran dan motivasi anak oleh Ustadz Arizul dengan tema "Ceria belajar di SD Muhammadiyah Suryowijayan Tanpa Perundungan". Dikuti antusias dan pembagian doorprize bagi siswa yang berani unjuk kebolehan dalam berdoa

dan menghafal ayat suci Alquran.

"Sebelumnya Kegiatan MPLS diantaranya dengan jalan sehat keliling lingkungan sekolah, motivasi siswa dan mengenal lingkungan sekolah. MPLS diselenggarakan agar siswa siap mengikuti pembelajaran dan mengenal pembiasaan baik yang dikembangkan di sekolah. Seperti Salat Duha, tadarus, 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun)," tandasnya.

Dibimbing guru kelas yang berkompeten, siswa juga diberi kesempatan menghias kelas dan menyusun kesepakatan kelas serta administrasi kelas dengan suasana yang menyenangkan. **(Vin)-f**



Andanu Prasetyo dalam media gathering di Warung Kopi Raharja.

**YOGYA (KR)** - Terinspirasi oleh budaya kopi yang hidup di Melbourne Australia, Founder & CEO Toko Kopi Tuku, Andanu Prasetyo memulai perjalanannya di dunia kopi dengan mempelajari seni meracik kopi di kota yang kala itu menjadi kiblat kedai kopi dunia. Melbourne, dengan deretan coffee shop yang inovatif dan fokus pada kualitas, memberikan pengalaman berharga bagi Tyo untuk kemudian ia tuangkan dalam sentuhan milik Tuku.

Bagi Tyo, sapaan akrab Andanu Prasetyo, Yogya lekat dengan kehangatan dan keramahan khas, mencuri hatinya. "Melihat bagaimana budaya ngopi angkringan di pinggir jalan kota Yogya, sangat erat dengan nilai kebersamaan dan tradisi. Hal itu saya hadirkan sajian Tuku. Yogya selalu punya tempat spesial di hati. Rasa ketetangaan yang hangat dan bersahabat selalu menjadi inspirasi bagiku dalam me-

ngembangkan Tuku," ujar Tyo dalam acara Media Gathering di Warung Kopi Raharja, Rabu (24/7).

Belum hadirnya gerai Kopi Tuku di Yogyakarta ini bukan tanpa alasan. Menurut Tyo, riset yang mendalam tentang culture ngopi di Yogyakarta ini masih terus dipelajari. Sebab, jika hanya sekadar mengikuti tren, maka Kopi Tuku tak beda dengan kopi-kopi lainnya.

"Kami mencoba untuk tidak latah. Lebih baik punya teman sebagian tapi fokus untuk memberikan dampak positif. Kami pendatang, tapi ingin jadi pendatang yang baik, melakukan hal baik dengan teman di Yogya. Indonesia kuat harus punya sinergi. Semoga jadi punya ruang baik dan fokus sama teman-teman yang kasih dampak baik," jelas Tyo.

Tahun 2022, sekitar 3.000 kedai kopi hadir di kota ini dan mencatatkan Yogya sebagai kota dengan kedai kopi terpadat di Indonesia. Di

tengah geliat ekonomi kreatif Yogya, khususnya di sektor pariwisata dan kuliner, Tuku berharap dapat turut mewarnai skena kopi yang semakin semarak.

"Saat ini kami masih observasi untuk menyesuaikan budaya di Yogya. Di mana Yogya dikenal sebagai Kota Indonesia mini dan terdiri dari berbagai macam komunitas. Selain itu Yogya memiliki banyak coffee shop, jadi kami masih mencari konsep yang pas karena kami ingin Tuku ini sustain di sini. Saya melihat di Jogja ini peluangnya besar, kami sudah berjejaring dan merasa ada ruang buat kami," terangnya.

Pada 19 hingga 25 Juli, Tuku bertamu di beberapa lokasi spesial, seperti Klinik Kopi, Bloommery, Minarwati dan ditutup aktivasi dengan Warung Kopi Raharja di Amri Museum and Art Gallery. Hal itu merupakan bentuk kerinduan Tuku untuk menawarkan pengalaman menikmati kopi yang hangat dan kecepatan servis ala Melbourne dan Yogya.

"Yogya dengan pesonanya terus menjadi inspirasi bagi banyak orang, termasuk Tuku. Kali ini, Tuku menyuguhkan kopi hitam terbaiknya yang didapatkan dari petani daerah, seperti Aceh, Solok, Bali, Jawa Barat dan Jawa Timur. Hadirnya kopi hitam ini memiliki tujuan baik, yakni mengenalkan kopi Indonesia kepada masyarakat. Saya ingin explore culture Indonesia yang highlight-nya banyak manual brew," ujar Tyo. **(\*3)-f**